

## ABSTRAK

Jamil, Nur,Asiya. 2023. *Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Grup Whatsapp*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: 1 Dr. Fitri Amilia, M.Pd. (2) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M.A.

**Kata Kunci:** Kesantunan, Penyimpangan, Pesan Singkat

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai bentuk dari penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan pada tuturan tertulis. Tuturan diperoleh dari pesan singkat di grup *whatsapp*. Penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai penyimpangan kesantunan berbahasa banyak menggunakan data dan sumber data berupa tuturan secara lisan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni teknik dokumentasi berupa teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan yakni metode padan dengan teknik dasar yakni teknik pilah unsur penentu (PUP). Data dianalisis berdasarkan tuturan yang digunakan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya penyimpangan maksim kedermawanan, kebijaksanaan, penerimaan, kesimpatian, kerendahan hati dan kesetujuan. Setiap maksim mempunyai satu atau dua data. Tuturan yang menyimpang dari prinsip kesantunan banyak ditemui pada tuturan dosen. Penyebab terjadinya penyimpangan tersebut karena adanya pemanfaatan kekuasaan didalam kelas. Perbedaan kasta dapat membuat penutur menggunakan bahasa yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa. Selain itu, penyimpangan pada pesan singkat dapat terjadi karena tuturan virtual berbeda dengan tuturan lisan. Tuturan virtual tidak mempunyai raut wajah yang dapat dilihat. Selain itu, kesalahpahaman dapat terjadi karena tidak ada intonasi yang dapat didengar.

Kesimpulannya, penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dapat ditemukan pada pesan singkat di grup *whatsapp*. Penelitian mengenai penyimpangan kesantunan berbahasa disarankan untuk dikaji sebab, pengguna bahasa banyak berasumsi bahwa penyimpangan kesantunan berbahasa selalu dilakukan oleh tuturan mahasiswa kepada dosen padahal, tuturandosen lebih banyak ditemukan menggunakan tuturan yang menyimpang. Oleh sebab itu, penyimpangan kesantunan berbahasa perlu untuk diteliti supaya dapat memberikan contoh bahwa penyimpangan kesantunan berbahasa dapat terjadi pada siapa saja. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna bahasa agar dapat memperhatikan bahasa yang akan digunakan saat bertutur. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah kajian mengenai faktor terjadinya penyimpangan kesantunan berbahasa.

